

**DIPLOMASI INDONESIA ATAS RESPON NEGARA-NEGARA ASING TERHADAP
PELANGGARAN HAM DI PAPUA PERIODE 2019-2023**

TUGAS AKHIR



**UNIVERSITAS
BAKRIE**

**Maria Cory Dwi Ratini Ramliani
1181004037**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE**

JAKARTA


2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Maria Cory Dwi Ratini Ramliani

NIM : 1181004037

Tanda Tangan : 

Tanggal : 20 Maret 2025


HALAMAN PENGESAHAN


Tugas Akhir ini diajukan oleh:


Nama : Maria Cory Dwi Ratini Ramliani
NIM : 1181004037
Program Studi : Ilmu Politik – Hubungan Internasional
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Diplomasi Indonesia Atas Respon Negara-Negara Asing Terhadap Pelanggaran HAM Di Papua Periode 2019-2023.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

Dewan Penguji

Pembimbing : Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP. ()

Penguji 1 : Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A. ()

Penguji 2 : Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt. ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 21 Maret 2025

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Bapa Yang Maha Kuasa, atas berkat serta anugerah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Penelitian Tugas Akhir yang berjudul “Diplomasi Indonesia Atas Respon Negara-Negara Asing Terhadap Pelanggaran HAM Di Papua Periode 2019-2023”.

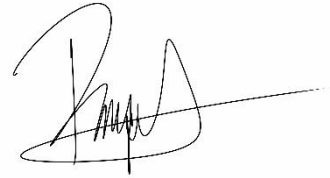
Penelitian Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Sarjana Program Studi Ilmu Politik Konsentrasi Hubungan Internasional Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Selama penyusunan Penelitian Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan dukungan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak, karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP. Selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih atas yang memakan waktu, tenaga, saran, dan kritik sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A. Selaku dosen penguji 1 tugas akhir dan Bapak Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt. Selaku Kaprodi Ilmu Politik sekaligus dosen penguji 2.
3. Papa dan Mama, selaku orang tua penulis, yang telah memberikan dukungan moral, material, serta doa kepada penulis, serta kesempatan untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
4. Fransiskus Ramliani dan Maria Salembun selaku kakak penulis yang memberikan dorongan dukungan dan doa.
5. Hayden Mark Steele, selaku pasangan penulis, yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan tanpa henti, serta semangat dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, pengertian, dan kepercayaan yang diberikan kepada penulis selama perjalanan akademik ini.
6. Teman-teman dan rekan seperjuangan saya di Univertas Bakrie dan lingkungan pertemanan saya yang memberikan support kepada penulis.
7. Seluruh dosen Ilmu Politik Universitas Bakrie. Terima kasih atas waktu dan ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan, semoga bermanfaat dan berkah bagi peneliti.

8. *last but no Least, Success is not merely the result of intelligence, but of perseverance, dedication, and the unwavering support of those who believe in us. This work stands as a testament to that journey.*

Akhir kata, penulis berharap Allah Bapa Yang Maha Kuasa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi para pembaca serta peneliti lainnya

Jakarta, 20 Maret 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M. Cory Dwi Ratini Ramliani', with a long horizontal stroke extending to the right.

Maria Cory Dwi Ratini Ramliani

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Cory Dwi Ratini Ramliani
NIM : 1181004037
Program Studi : Ilmu Politik – Hubungan Internasional
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

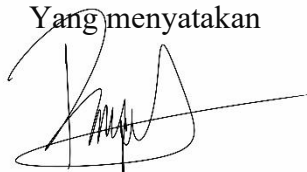
“Diplomasi Indonesia Atas Respon Negara-Negara Asing Terhadap Pelanggaran HAM Di Papua Periode 2019-2023”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 20 Maret 2025

Yang menyatakan



Maria Cory Dwi Ratini Ramliani

DIPLOMASI INDONESIA ATAS RESPON NEGARA-NEGARA ASING TERHADAP PELANGGARAN HAM DI PAPUA PERIODE 2019-2023

Maria C D R Ramliani¹

ABSTRAK

Isu pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) di Papua telah menjadi perhatian internasional, terutama di antara negara-negara Pasifik. Penelitian ini membahas bentuk diplomasi Indonesia dalam merespons kritik negara-negara asing terhadap isu tersebut pada periode 2019-2023. Dengan menggunakan metode kualitatif berbasis sumber sekunder, penelitian ini menganalisis bagaimana diplomasi multilateral dan bilateral saling melengkapi dalam menghadapi tantangan diplomatik. Diplomasi multilateral berfokus pada ranah *high politics*, seperti Sidang Umum PBB, guna melawan narasi negatif terkait Papua. Sementara itu, diplomasi bilateral bersifat transaksional melalui investasi dan bantuan luar negeri kepada negara-negara Oseania untuk membangun citra positif Indonesia sebagai negara yang peduli terhadap pembangunan kawasan. Kedua bentuk diplomasi ini saling melengkapi dalam menjaga kepentingan nasional Indonesia, baik dengan mempertahankan kedaulatan negara di forum global maupun dengan memperkuat hubungan strategis di kawasan Pasifik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi diplomasi ini cukup efektif dalam meredam kritik internasional, meskipun isu separatisme dan HAM di Papua tetap menjadi tantangan berkelanjutan bagi Indonesia di forum global.

Kata Kunci: Diplomasi Indonesia, Pelanggaran HAM, Papua, Diplomasi Multilateral, Diplomasi Bilateral.

¹ Ilmu Politik – Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie, Jalan H. R. Rasuna Said Kav-22, Kuningan, Jakarta Selatan – 12920. E-mail: mariaramliani@gmail.com

DIPLOMASI INDONESIA ATAS RESPON NEGARA-NEGARA ASING TERHADAP PELANGGARAN HAM DI PAPUA PERIODE 2019-2023

Maria C D R Ramliani²

ABSTRACT

The issue of human rights (HR) violations in Papua has gained international attention, particularly among Pacific countries. This study examines Indonesia's diplomatic approaches in responding to foreign criticism regarding this issue during the 2019-2023 period. Using a qualitative method based on secondary sources, this research analyzes how multilateral and bilateral diplomacy complement each other in addressing diplomatic challenges. Multilateral diplomacy focuses on high politics arenas, such as the United Nations General Assembly, to counter negative narratives related to Papua. Meanwhile, bilateral diplomacy takes a transactional approach through investment and foreign aid to Pacific nations to build Indonesia's positive image as a country committed to regional development. These two forms of diplomacy complement each other in safeguarding Indonesia's national interests, both by maintaining state sovereignty in global forums and strengthening strategic relations in the Pacific region. The findings indicate that Indonesia's diplomatic strategies have been relatively effective in mitigating international criticism, although the issues of separatism and human rights in Papua remain ongoing challenges in global forums.

Keywords: Indonesian Diplomacy, Human Rights Violations, Papua, Multilateral Diplomacy, Bilateral Diplomacy.

² Ilmu Politik – Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie, Jalan H. R. Rasuna Said Kav-22, Kuningan, Jakarta Selatan – 12920. E-mail: mariaramliani@gmail.com

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	vi
Abstrak	vii
Abstract	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xi
Daftar Bagan	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kajian Literatur.....	3
1.2.1 Gap Penelitian.....	17
1.3 Rumusan Masalah.....	19
1.4 Tujuan Penelitian	19
1.5 Manfaat Penelitian	20
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	20
1.5.2 Manfaat Praktis	20
1.6 Sistematika Penulisan	3
BAB II KERANGKA TEORI	22
2.1 Teori Realisme	24
2.2 Konsep Diplomasi.....	3
2.2.1 Diplomasi Multilateral.....	27
2.2.2 Diplomasi Bilateral	30
2.3 Hak Asasi Manusia	32
2.3.1 Pelanggaran Hak Asasi Manusia	33
2.3.2 Pelanggaran HAM Ringan	34

2.3.3 Pelanggaran HAM Berat	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Metode Penelitian	36
3.2 Teknik Analisis Data.....	37
3.3 Jenis dan Sumber data	39
3.3.1 Studi Kepustakaan	33
3.3.2 Dokumentasi	34
3.3.3 Menelusuri Data Berbasis Internet	40
3.4 Kerangka Berpikir	41
3.5 Tabel Oprasional	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
3.1 Gambaran Umum Situasi di papua dan Kritik Internasional	44
4.2 Bentuk-Bentuk Diplomasi Multilateral.....	47
4.2.1 Diplomasi Universal	47
4.2.2 Diplomasi Fungsional atau Khusus	51
4.2.3 Diplomasi Regional	53
4.2. Diplomasi Ad Hoc	57
4.3 Diplomasi Bilateral Mendukung Diplomasi Multilateral: Upaya yang Dilakukan dan Hasilnya	63
4.3.1 Komunikasi rutin Antara Dua Negara	63
4.3.2 Negosiasi Isu-isu tertentu	65
4.3.3 Manajemen hubungan Sehari - hari	67
4.3.4 Perlindungan Kepentingan Nasional Promosi Hubungan Ekonomi dan Budaya	68
4.4 Analisis Perbandingan dan Evaluasi Efektivitas	74
BAB V PENUTUP.....	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Statistik pelanggaran hak politik dan hak-hak sipil di Papua Barat 5 tahun terakhir	8
Tabel 2.1 Gambaran <i>task of diplomacy</i>	26
Tabel 3.1 Oprasional Konsep	43
Table 4.1 Kegiatan diplomasi Ad Hoc yang pernah di lakukan Indonesia.....	57
Table 4.2 Upaya Diplomasi dan Negosiasi Bilateral Indonesia Terkait Isu Papua.	66
Table 4.3 Bantuan Luar Negeri Indonesia (<i>Grants</i>) di Negara - Negara Pasifik Periode 2014-2020	70
Table 4.4 Bantuan Luar Negeri Indonesia di Pasifik (2020-2024).....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Diagram Venn Penelitian	14
Gambar 4.1 Silwany Austin Pasaribu merespons pernyataan Vanuatu di Sidang Umum PBB.....	50
Gambar 4.2 Penandatanganan dokumen perjanjian bantuan kemanusiaan penanganan pandemi dari Indonesia	52
Gambar 4.3 Proses Bantuan Luar Negeri Indonesia di Negara - Negara Pasifik Selatan	59
Gambar 4.4 Alokasi Bantuan Luar Negeri, Indonesian Aid.....	61
Gambar 4.5 Pertemuan Wakil Presiden RI bersama Perdana Menteri Fiji	65

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka Berpikir	41
-----------------------------------	----